

INTISARI

HUBUNGAN PENAMBAHAN BERAT BADAN DIANTARA WAKTU DIALISIS DENGAN RASA HAUS DIUKUR DENGAN *THIRST DISTRESS SCALE* (TDS) YANG TELAH DIADAPTASI KE DALAM BAHASA INDONESIA

Sri Lestari¹, Iri Kuswadi¹, Heru Prasanto¹,

¹Divisi Ginjal & Hipertensi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran
Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada / RSUP Dr. Sardjito,
Yogyakarta

Latar belakang: Keberhasilan hemodialysis (HD) sangat tergantung kepada kepatuhan pasien dalam membatasi asupan cairan dan garam. Kepatuhan tersebut dinilai Penambahan berat badan diantara waktu dialisis (*interdialytic weight gain/IDWG*) merupakan indikator kepatuhan pasien dalam pembatasan asupan cairan dan garam. Rasa haus merupakan penyebab utama ketidakpatuhan pasien. Di Indonesia, belum ada instrumen untuk mengukur rasa haus pada pasien dialisis. Adanya instrumen yang valid dan reliabel akan membantu klinisi untuk mengelola rasa haus pada kelompok pasien ini.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penambahan berat badan diantara waktu dialisis dengan rasa haus pasien diukur dengan *Thirst Distress Scale* (TDS) yang diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia serta mengukur validitas dan reliabilitas TDS versi Bahasa Indonesia.

Metode Penelitian: Penelitian *cross sectional* dilaksanakan di unit HD RSUP dr. Sardjito, Yogyakarta dan RSUD dr. Tjitrowardojo, Purworejo, Jawa Tengah. Penelitian melibatkan pasien usia ≥ 18 tahun, lama hemodialisis ≥ 1 bulan, mampu dan setuju berpartisipasi dalam penelitian. Proses adaptasi TDS ke dalam Bahasa Indonesia dilakukan sesuai dengan rekomendasi *Guidelines for The Process of Cross-Cultural Adaptation of Self Report Measures*. Ujicoba kuesioner TDS versi Bahasa Indonesia dilakukan pada 30 orang responden, kemudian dilakukan pengukuran validitas dan reliabilitas. Data pasien diperoleh dengan kuesioner, telaah rekam medis dan pengukuran langsung. Analisis statistik hubungan TDS versi Bahasa Indonesia dengan IDWG menggunakan korelasi Spearman.

Hasil: Validitas konten TDS versi Bahasa Indonesia baik (rata-rata *content validity index* /CVI 1,0). Skor TDS versi Bahasa Indonesia berkorelasi dengan skor VAS (r 0,92, $p < 0,001$) mendukung validitas konvergen. Terdapat perbedaan signifikan skor TDS versi Bahasa Indonesia berdasarkan skor VAS ($p < 0,001$) mendukung validitas kelompok yang diketahui. *Thirst Distress Scale* versi Bahasa Indonesia memiliki konsistensi internal yang baik (koefisien alfa Cronbach 0,90) dan keandalan tes-tes ulang yang baik (ICC 0,79). Sampel sejumlah 103 terdiri dari 58,3% laki-laki, rerata usia 50,44 (SB 13,48) tahun. Rerata skor TDS versi Bahasa Indonesia 20,09 (SB 4,42) sebagian besar mengeluh haus berat (62,1%). Rerata peningkatan IDWG adalah 2,8 (SB 1) kg, sedangkan %IDWG adalah 4,95 (SB 1,89). Terdapat hubungan yang signifikan antara TDS versi Bahasa Indonesia dengan IDWG (r 0,20 p 0,04) dan %IDWG (r 0,23 p 0,017).

Kesimpulan: Rasa haus yang diukur dengan TDS versi Bahasa Indonesia berhubungan dengan peningkatan IDWG pada pasien yang menjalani HD rutin. *Thirst Distress Scale* versi Bahasa Indonesia memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

Kata Kunci: hemodialisis, IDWG, haus, *Thirst Distress Scale*

ABSTRACT

CORRELATION OF INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN AND THIRST DISTRESS SCALE (TDS) INDONESIAN VERSION

Sri Lestari¹, Iri Kuswadi¹, Heru Prasanto¹,

¹Division of Nephrology, Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada/Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta

Background: The success of hemodialysis (HD) treatment is closely linked to the treatment adherence of patients. Interdialytic weight gain (IDWG) is an indicator of patient compliance to fluid and salt restrictions. Thirst is the main cause of patient non-adherence to fluid restrictions. In Indonesia, there is no instrument to assess thirst in dialysis patients. The existence of a valid and reliable instrument will help clinicians to manage thirst in this group of patients.

Aims: This study aims to determine correlation of IDWG and Thirst Distress Scale (TDS) which was adapted into Indonesian and to measure the validity and reliability of the Indonesian version of the TDS.

Method: The cross-sectional study was carried out in the HD unit of dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta and dr. Tjitrowardojo Hospital, Purworejo, Central Java. The inclusion criteria were patients aged 18 years or older, had undergone hemodialysis with minimum duration of 1 month, able and agreed to participate in the study. The process of adapting TDS into Indonesian is carried out in accordance with the recommendations of the Guidelines for The Process of Cross-Cultural Adaptation of Self Report Measures. The Indonesian version of the TDS questionnaire was tested on 30 respondents, then the validity and reliability were measured. Patient data obtained by questionnaires, review of medical records and direct measurements. Statistical analysis of the relationship between the Indonesian version of TDS and IDWG using Spearman correlation.

Results: Content validity index (CVI) of TDS Indonesian version is good (CVI 1.0). TDS Indonesian version score correlated with VAS score ($r\ 0.92$, $p<0.001$) supporting convergent validity of this instrument. There was a significant difference in TDS Indonesian version score based on the VAS score ($p<0.001$) supporting the known group validity. Thirst Distress Scale Indonesian version has good internal consistency (Cronbach alpha coefficient 0.90) and good test-retest reliability (ICC 0.79). A sample of 103 consisted of 58.3% men, the mean age was 50.44 (SD 13.48) years. The mean score of the TDS Indonesian version is 20.09 (SD 4.42) most of them complain severe thirst (62.1%). The average IDWG and %IDWG was 2.8 (SD 1) kg, and 4.95 (SD 1.89), respectively. There is a significant correlation between TDS Indonesian version and IDWG ($r\ 0.20$ $p\ 0.04$) and %IDWG ($r\ 0.23$ $p\ 0.017$).

Conclusion: Thirst as measured by TDS Indonesian version was correlated with IDWG in patients undergoing maintenance HD. The TDS Indonesian version has good validity and reliability.

Keywords: hemodialysis, IDWG, thirst, TDS Indonesian Version